

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Dharma Kumala Utama, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Total biaya persediaan kabel fiber optik berdasarkan sebelum penggunaan metode EOQ adalah sebesar Rp. 249.954.820 dari jumlah biaya pemesanan sebesar Rp. 104.119.300 dan biaya penyimpanan sebesar Rp. 145.835.520.
2. Total biaya persediaan dengan setelah menggunakan metode EOQ adalah sebesar Rp. 168.681.680 dari jumlah biaya pemesanan sebesar Rp. 83.295.440 dan biaya penyimpanan sebesar Rp. 85.386.240.
3. Penggunaan metode EOQ pada perusahaan dapat diketahui bahwa jumlah pemesanan paling ekonomis adalah sebesar 1.962 roll. Frekuensi pemesanan dengan perhitungan EOQ diketahui sebaiknya 20 kali pemesanan dalam satu tahun. Jumlah perhitungan *safety stock* atau persediaan pengaman yang harus disediakan oleh perusahaan adalah sebesar 6.526 roll.
4. Jumlah *reorder point* atau titik pemesanan kembali menurut perhitungan EOQ perusahaan harus melakukan pemesanan pada saat persediaan di gudang sebesar 6.875 roll.
5. Perhitungan jumlah *maximum inventory* yang seharusnya disimpan oleh perusahaan di gudang agar tidak terjadi *overstock* adalah sebesar 8.488 roll.



6. Berdasarkan hasil perhitungan total biaya persediaan, jika dilihat dari tabel perbandingan maka pengelolaan persediaan sebelum dan sesudah menggunakan metode EOQ terdapat selisih biaya sebesar Rp. 81.273.139 dimana terdapat penurunan pada biaya pemesanan sebesar Rp. 20.823.860 serta biaya penyimpanan sebesar Rp. 60.449.279. Penggunaan metode EOQ pada perusahaan dapat mengurangi biaya persediaan yang berlebih.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang dijabarkan di atas maka peneliti dapat memberi saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh perusahaan bahwa:

1. Perusahaan meninjau kembali kebijakan yang dijalankan mengenai pengelolaan persediaan barang.
2. Perhitungan dalam perencanaan pada kuantitas pemesanan dan penyimpanan sehingga dapat mencegah terjadinya kekurangan stok ataupun stok berlebih.
3. Perusahaan menentukan besarnya persediaan pengaman (*safety stock*), pemesanan kembali (*reorder point*), dan persediaan maksimum (*maximum inventory*).
4. Perusahaan mempertimbangkan untuk menggunakan metode EOQ pada pengelolaan persediaan agar dapat mengetahui jumlah pemesanan dan penyimpanan yang paling optimal.
5. Perlunya perhitungan dalam biaya pemesanan agar terhindar dari biaya persediaan yang berlebih.



6. Perusahaan mempertimbangkan untuk menerapkan metode EOQ agar biaya yang berlebih dapat dialokasikan pada biaya lain, serta dapat menghasilkan keuntungan yang lebih bagi perusahaan.



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nazir Gatot. 2018. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Assauri, S. 2016. *Manajemen Operasi Produksi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Fadhilah, Muhammad Hafizh. 2018. *Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PT. ABC Divisi Krimer*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung; Alfabeta
- Hamidah. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bogor: Penerbit Mitra Wacana Media
- Heizer, Jay, Barry Render. 2015. *Operations Management (Manajemen Operasi)*. Jakarta: Salemba Empat
- Juventia, Jessica, Lusia P S Hartanti. 2016. Analisis Persediaan Bahan Baku PT. BS dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ). *Jurnal GEMA AKTUALITA* Vol. 5 No. 1 Juni 2016
- Kieso, Donald E, Jerry J Weygandt, Terry D Warfield. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat
- Kholil, Muhammad, Agung Chandra, dan Bethriza Hanum. 2019. *Perencanaan Pengendalian Produksi & Logistik*. Bogor: Penerbit Mitra Wacana Media
- Lois, Christian, Janny Rowena dan Hendy Tannady. 2017. *Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Benang dengan Lot Sizing Economic Order Quantity*. Skripsi. Jakarta: Universitas Bunda Mulia
- Margaretha, Farah. 2017. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.





- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia Nidar, Sulaeman Rahman. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan Modern*. Bandung: Pustaka Reka Cipta
- Rizky, Careza, Yuli Sudarso dan Sri Eka Sadriatwati. 2016. *Analisis Perbandingan Metode EOQ dan Metode POQ dengan Metode Min-Max dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PT. Sidomuncul Pupuk Nusantara*. Skripsi. Semarang: Politeknik Negeri Semarang
- Shofiana, Dina Eka dan Novita Sari. 2018. Analisis Pengendalian Bahan Baku Jasa Maklon dengan Menggunakan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) Berbasis Big Data Logistik Guna Meminimalisir Biaya Produksi Pada PT Barata Indonesia (Persero). *Jurnal BIJAK* Vol.15 No.2 September 2018:138-162
- Sutawidjaya, Achmad H, Lenny C Nawangsari, Masyhudzulhak Djamil. 2019. *Operasi Strategi Dan Proses Manajemen*. Bogor: Penerbit Mitra Wacana Media
- Warren, Carl S. 2016. *Accounting*. Jakarta: Salemba Empat
- Wijaya, David, Silvy Mandey dan Jacky SB Sumarauw. 2016. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Pada PT. Celebes Minapratama Bitung. *Jurnal EMBA* Vol.4 No.2 Juni 2016:578-5 91